



Katalog BPS : 6120.74

STATISTIK

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2013



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2013

ISSN 0126-9419

Nomor Publikasi : 74532.0001

Katalog BPS : 6120.74

Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah halaman: : 47 halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Industri

Penyunting : Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Industri

Diterbitkan oleh : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

**STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2013**

Naskah : Bidang Statistik Produksi

Penyunting : Ir. Syahrir Wahab

Penulis : Idah, SE
La Emi

*Pengolah Data/
Penyiapan Draf* : La Emi

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang (IBS) tahun 2013 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan mencakup data industri pengolahan golongan besar dan sedang keadaan tahun 2013. Sumber data berasal dari hasil survei IBS tahunan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara. Untuk lebih menggambarkan informasi keadaan perusahaan industri, maka dilengkapi pula dengan uraian ringkas tentang perkembangan industri besar dan sedang keadaan tahun 2013.

Meskipun publikasi ini telah direncanakan dan disiapkan dengan sebaik-baiknya dan kesempurnaannya merupakan hal yang penting yang menjadi perhatian dan keinginan kita bersama, karena itu tanggapan, kritik maupun saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Kendari, Oktober 2014

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
Kepala,

Ir. ADI NUGROHO. MM
NIP.19601006198312 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
1. Umum	1
2. Tujuan	2
3. Konsep Definisi	3
4. Metode Pengumpulan Data	5
5. Penggunaan Klasifikasi Industri	5
II. URAIAN SINGKAT	8
1. Jumlah Perusahaan	8
2. Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran, Nilai <i>Input</i> , Nilai <i>Output</i> dan Nilai Tambah	10
3. Tingkat Produktivitas dan Efisiensi	11

LAMPIRAN TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Jumlah Perusahaan menurut Pemilikan Modal dan Kode Industri, 2013	13
Tabel 2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2013	14
Tabel 3. Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2013 (000 Rp.)	15
Tabel 4. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli, dan yang Dijual menurut Kode Industri, 2013	16
Tabel 5. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2013	17
Tabel 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2013 (000 Rp.)	18
Tabel 7. Selisih Nilai Stok Awal dan Akhir Tahun menurut Kode Industri, 2013 (000 Rp.)	19
Tabel 8. Nilai <i>Input</i> menurut Kode Industri, 2013 (000 Rp.)	20
Tabel 9. Nilai <i>Output</i> menurut Kode Industri, 2013 (000 Rp.)	21
Tabel 10. Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2013 (000 Rp.)	22
Tabel 11. Nilai Efisiensi Menurut Kelompok Kode Industri tahun 2013.....	23

		<i>Halaman</i>
Tabel 12.	Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara	24
Tabel 13.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 102, 2013	25
Tabel 14.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 106,107, 11 2013	26
Tabel 15.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 13, 14, 2013	27
Tabel 16.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 16, 2013	28
Tabel 17.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 18, 2013	29
Tabel 18.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 23, 24, 25, Tahun 2013	30
Tabel 19.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 30, 31, 32, 33 tahun 2013.....	31
Tabel 20.	Jumlah serta Nilai Barang yang di hasilkan menurut jenis dan Kode ISIC 102, Tahun 2013.....	32
Tabel 21.	Jumlah serta Nilai Barang yang dihasilkan menurut jenis dan Kode ISIC 106, 107, 11, Tahun 2013.....	33
Tabel 22.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 13, 14, 2013	34
Tabel 23.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 16, Tahun 2013	35
Tabel 24.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 18, Tahun 2013.....	36
Tabel 25.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 23, 24, 25 Tahun 2013.....	37
Tabel 26.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 30, 31, 32, 33 Tahun 2013.....	38

I. PENDAHULUAN

1.1. UMUM

Pembangunan sektor industri manufaktur merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang seharusnya dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pelaksanaan pembangunan sektor industri manufaktur yang terencana dan bertahap dapat terpantau dengan baik serta diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Sektor industri manufaktur yang merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional, karena sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa kearah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing Nasional. Sejalan dengan arah pembangunan nasional di Sulawesi Tenggara (sultra) sektor industri manufaktur juga merupakan sektor penting, mengingat besarnya potensi di sektor industri sebagai obyek lapangan usaha dan lapangan kerja serta tidak kalah pentingnya sebagai kontributor nilai tambah terhadap pertumbuhan PDRB Sultra. Oleh karena itu untuk menggambarkan statistik perkembangan industri besar sedang di Sulawesi Tenggara, Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara secara rutin setiap tahun melaksanakan pengumpulan data tahunan perusahaan industri manufaktur besar dan sedang secara lengkap dan melakukan analisis deskriptif yang dipublikasikan dalam Statistik Industri Besar Sedang di Indonesia/Provinsi Sultra.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara adalah lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik Industri manufaktur Besar dan Sedang setiap tahunnya. Salah satu sajian yang di terbitkan BPS Provinsi Sultra adalah publikasi statistik Industri manufaktur Besar dan Sedang. Publikasi ini bermaksud menyajikan angka-angka yang

sangat sederhana dalam bentuk data statistik yang mudah dipahami oleh konsumen data, agar dapat memberi gambaran/gejala yang telah terjadi di sektor industri guna melihat sejauh mana sasaran, tujuan pembangunan sektor industri yang dapat dicapai. Sehubungan dengan itu maka usaha untuk meningkatkan pengembangan dan penyempurnaan dalam penyajian publikasi berikutnya akan terus dilakukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data dan para pemegang kebijakan.

1.2. TUJUAN

Penyajian Statistik Industri ini mempunyai 2 tujuan yaitu :

- a. Untuk menyajikan data Statistik Industri Besar dan Sedang tahunan tahun 2013 dalam bentuk tabel-tabel agregatif mengenai jumlah perusahaan Status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, nilai *input*, nilai *output* nilai tambah, nilai jual beli barang modal dan series data 5 (lima) tahunan terakhir, agar dapat membantu pengguna data dalam menganalisa perkembangan sektor industri.
- b. Menyediakan data untuk pemerintah yang berguna untuk membantu dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri pada setiap tahunnya.

1.3. CAKUPAN

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2013. Banyaknya perusahaan industri besar dan sedang setiap tahun dimutakhirkan jumlahnya dengan melalui 2 (dua) tahap pelaksanaan sebagai berikut :

Tahap pertama, baik staf BPS provinsi maupun kabupaten/kota, mencari daftar nama dan alamat perusahaan yang diperoleh dari Istansi lain untuk dilakukan *matching* dengan direktori tahun sebelumnya. Bagi perusahaan yang tidak tercantum dalam direktori tahun sebelumnya dilakukan pengecekan lapangan dengan menggunakan daftar SL-K atau SL-P, untuk menentukan apakah bisa dimasukkan ke dalam direktori industri besar dan

sedang sebagai perusahaan tambahan atau tidak, apa bila memenuhi syarat kriteria sebagai Industri Besar Sedang maka dicatat dengan menggunakan daftar (I-B) dan Daftar (II-A).

Tahap kedua, staf BPS provinsi maupun staf BPS kabupaten/kota harus menyampaikan laporan singkat secara tertulis (memakai daftar II-B) mengenai perusahaan yang dicakup dalam direktori tetapi tidak memenuhi syarat lagi sebagai industri besar dan sedang baik karena tutup sementara, perusahaan menjadi kategori kecil maupun pindah sektor/beralih usaha dan perusahaan yang aktif tetapi tidak dapat mengisi daftar isian.

Melalui pemutakhiran direktori ini, dimaksudkan agar setiap tahun dapat menjaring perusahaan industri baru dan mengeluarkan perusahaan industri yang sudah tutup permanen atau tidak memenuhi syarat sebagai perusahaan industri besar dan sedang yang selanjutnya dapat diketahui jumlah perusahaan yang dicakup dalam survei industri besar dan sedang setiap tahunnya.

1.4. Konsep Dan Definisi.

Perusahaan atau usaha industri didefinisikan sebagai suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri pengolahan didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu bahan dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri didefinisikan sebagai kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon). Misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

Perusahaan Industri Besar dan Sedang adalah kategori/kriteria industri pengolahan yang dikelompokkan dalam 2 (dua) golongan yang didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri tersebut menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

Industri Besar didefinisikan sebagai perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Industri Sedang didefinisikan sebagai perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja antara 20-99 orang.

Input atau biaya antara didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri.

Output didefinisikan sebagai nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan.

Nilai Tambah atau value added didefinisikan sebagai besarnya *output* dikurangi besarnya nilai *input* (antara).

Pengeluaran untuk tenaga kerja didefinisikan sebagai imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

Produktivitas tenaga kerja didefinisikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh *output* dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.

Efisiensi Produksi didefinisikan sebagai rasio *input* terhadap *output*.

Upah/gaji adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja kepada pihak perusahaan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan Survei Industri Besar/Sedang ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS. Pengumpulan data perusahaan besar dan sedang dalam survei ini dilakukan setiap tahun dengan cara pencacahan secara lengkap (*complete enumeration*). Disamping itu, pada saat penyerahan daftar pertanyaan tersebut petugas juga menjelaskan mengenai cara-cara pengisiannya, sehingga pihak perusahaan (responden) dengan sendirinya dapat memahami tata cara pengisian sehingga sasaran survei ini dapat terwujud dengan baik.

1.6 Penggunaan Klasifikasi Industri.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri ini mengacu klasifikasi yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification* (ISIC) untuk seluruh kegiatan ekonomi, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005. Dan untuk 3 tahun terakhir menggunakan klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2009 Indonesia (KBLI) 2009

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 yang merupakan revisi KLUI 2000 dilakukan dalam rangka pelaksanaan Sensus Penduduk 2000, khususnya dalam kegiatan pengolahan kode lapangan usaha yang sudah merupakan struktur kode berdasarkan ISIC revisi 4.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Adapun Klasifikasi dan Kode ISIC tersebut adalah :

Golongan Pokok Kode Kategori (KBLI 2005)	Kelompok Pokok Kegiatan Kode Industri (KBLI 2009)
(1)	(2)
15 Industri makanan/minuman 16 Industri pengolahan tembakau 17 Industri tekstil 18 Industri pakaian jadi 19 Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki 20 Industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk mebel) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya. 21 Industri Kertas, barang dari kertas dan sejenisnya. 22 Industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman 23 Industri barang-barang dari batu bara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil	10 Industri makanan 11 Industri minuman, Industri minuman keras, mineral, pembuatan minuman beralkohol 12 Industri pengolahan tembakau. 13 Industri persiapan serat tekstil, percetakan kain , dsb 14 Industri pakaian jadi (konveksi), penjahitan dan pembuatan pakaian,perlengkapan pakaian, dll. 15 Industri kulit,barang dari kulit dan alas kaki. 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya 17 Industri kertas dan barang dari kertas, industri bubur kertas,

(1)	(2)
pengilangan minyak bumi dan bahan bakar nuklir.	kertas, berharga, khusus papan kertas, kemasan dari kertas
24 Industri Kimia dan barang-barang dari bahan kimia	18 Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
25 Industri karet, barang dari karet dan plastik	19 Industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi
26 Industri barang galian bukan logam	20 Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
27 Industri logam dasar	21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
28 Industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya	22 Industri karet, barang dari karet dan plastik
29 Industri mesin dan perlengkapannya	23 Industri barang galian bukan logam, kemasan kaca dll
30 Industri mesin dan peralatan kantor, Akutansi dan pengolahan data	24 Industri logam dasar (Industri Besi dan baja dasar),
31 Industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya	25 Industri barang Logam, bukan mesin dan peralatannya industri barang dari logam aluminium dan bukan aluminium untuk angunan dll
32 Industri radio, televisi, dan peralatan Komunikasi serta perlengkapannya	26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
33 Industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng	27 Industri peralatan listrik
34 Industri kendaraan bermotor	28 Industri mesin dan perlengkapan yang tidak diklasifikasikan ditempat lain (YTDL).
35 Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih	29 Industri Kendaraan Bermotor, <i>trailer</i> dan semi <i>trailer</i>
36 Industri furnitur dan industri pengolahan lainnya	30 Industri alat angkutan lainnya, Industri kapal dan perahu, dll
37 Industri daur ulang	31 Industri <i>furniture</i> Industri furniture dari kayu, rotan atau bambu, plastik dan logam
	32 Industri pengolahan lainnya
	33 Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya.

II. URAIAN SINGKAT

Hasil pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2013, tercatat 86 perusahaan yang tersebar dan berlokasi di 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara, yaitu Kabupaten Buton terdapat 2 perusahaan, Kabupaten Muna 21 perusahaan, Kabupaten Konawe terdapat 3 perusahaan, Kabupaten Kolaka terdapat 4 perusahaan, Kabupaten Konawe Selatan terdapat 11 Perusahaan, Kabupaten Bombana terdapat 1 perusahaan, Kabupaten Wakatobi terdapat 6 perusahaan, Kabupaten Kolaka Utara terdapat 4 perusahaan, Kota Kendari terdapat 28 perusahaan, Kota Bau-bau terdapat 6 perusahaan, sedangkan Buton Utara dan Konawe Utara tidak terdapat perusahaan industri besar dan sedang.

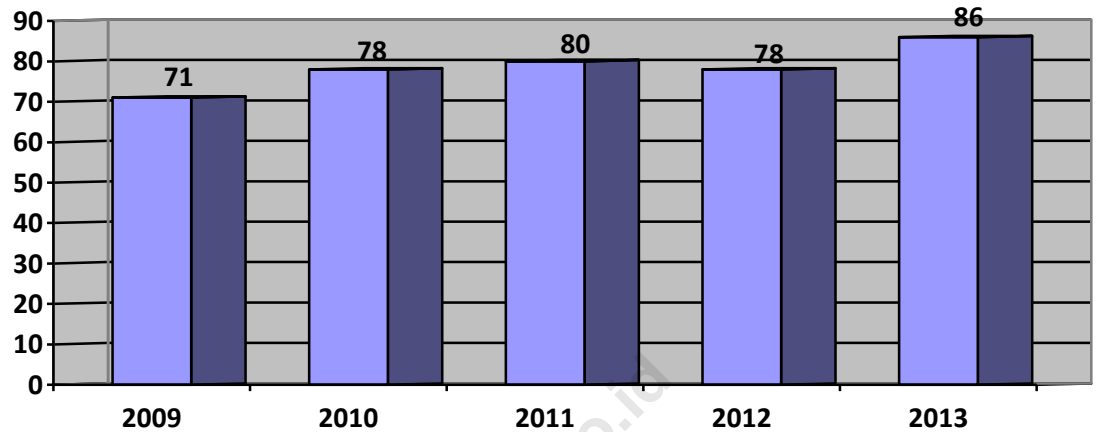
2.1. Jumlah Perusahaan.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang disurvei tahun 2013 sebanyak 91 perusahaan, yang aktif 86 perusahaan sedang yang lainnya tutup dan selain tutup tenaga kerjanya berkurang sehingga masuk dalam kategori industri kecil. Untuk lebih jelasnya industri manufaktur besar sedang yang masih aktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat ditunjukkan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sulawesi Tenggara Tahun 2009-2013 (unit)

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Perusahaan (unit)	71	78	80	78	86

Perkembangan Jumlah perusahaan IBS dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat digambarkan dalam grafik berikut



Dari jumlah 86 perusahaan tersebut terbagi ke dalam 13 (tigabelas) golongan pokok/kategori (dua digit ISIC) yaitu :

1. KBLI 10 Industri makanan sebanyak 35 perusahaan
2. KBLI 11 Industri minuman sebanyak 3 perusahaan
3. KBLI 13 Industri tekstil sebanyak 2 perusahaan.
4. KBLI 14 Industri pakaian jadi sebanyak 3 perusahaan.
5. KBLI 16 Industri kayu, barang dari kayu, dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebanyak 14 perusahaan.
6. KBLI 18 Industri kertas dan barang dari kertas sebanyak 5 perusahaan
7. KBLI 23 Industri barang galian bukan logam sebanyak 11 perusahaan.
8. KBLI 24 Industri logam dasar sebanyak 2 perusahaan
9. KBLI 25 Industri barang logam bukan mesin sebanyak 6 perusahaan.
10. KBLI 30 Industri alat angkutan lainnya sebanyak 1 perusahaan
11. KBLI 31 Industri Furnitur pengolahan kayu dan rotan sebanyak 1 perusahaan
12. KBLI 32 Industri pengolahan lainnya 2 perusahaan
13. KBLI 33 Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan 1 perusahaan

2.2. Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran, Nilai *Input*, Nilai *Output* dan Nilai Tambah.

Perusahaan industri besar dan sedang yang aktif tahun 2013, mampu menyerap jumlah tenaga kerja 4.865 orang. Dibandingkan dengan tahun 2012 dengan jumlah tenaga kerja yang diserap 4.577 orang, berarti terjadi peningkatan 6,29 persen. Jika dilihat dari jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja maka perusahaan IBS pada tahun 2013 cenderung menunjukkan efisiensi dari 192,49 miliar rupiah tahun 2012 menjadi 60,77 miliar rupiah pada tahun 2013.

Tabel. 2.2. Jumlah Tenaga Kerja, Pengeluaran, Nilai *Input*, Nilai *Output* dan Nilai Tambah, di Sulawesi Tenggara 2009-2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)
1.	Tenaga Kerja (orang)	4.504	4.543	4.442	4.577	4.865
2.	Pengeluaran utk TK (miliar Rp)	182,34	183,84	237,67	192,49	60,77
3.	Nilai <i>Input</i> (miliar Rp)	1.208,76	1.501,37	268,46	546,26	1.097,87
4.	Nilai <i>Output</i> (miliar Rp)	2.157,61	2.655,57	3.855,48	2.905,84	3.778,06
5.	Nilai Tambah (miliar Rp)	948,85	1.154,20	3.587,03	2.359,58	2.680,19

Tabel 2.2. juga menunjukkan besarnya nilai *input* perusahaan yang habis dipakai didalam proses produksi. Pada tahun 2013 *input* yang dikeluarkan oleh

industri besar dan sedang sebanyak 1.097,87 milyar rupiah, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 586,26 milyar rupiah atau meningkat 87,27 persen, demikian pula dengan pencapaian nilai *output* juga mengalami peningkatan sebesar 30,02 persen dibandingkan dengan tahun 2012 dimana pada tahun 2012 sebesar 2.905.84 milyar rupiah menjadi 3.778,06 milyar rupiah pada tahun 2013, sebaliknya pengeluaran untuk tenaga kerja mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 dimana tahun 2012 senilai 192,49 milyar rupiah turun menjadi 60,77 milyar rupiah pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2.3. Tingkat Produktivitas Dan Efisiensi.

Tingkat produktivitas merupakan suatu besaran angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara nilai *output* (keluaran) yang dihasilkan terhadap seluruh tenaga kerja. Dari hasil pengolahan survei industri besar dan sedang tahun 2013 seperti tersaji pada tabel 2.3, tercatat secara keseluruhan tingkat produktivitas tahun 2013 sebesar 776.579,98 rupiah per tenaga kerja.

Peningkatan produktivitas akan lebih bermanfaat apabila tingkat efisiensi perusahaan dapat dicapai secara maksimal. Efisiensi dalam arti luas adalah dengan biaya yang minimum diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang maksimum. Indikator tingkat efisiensi perusahaan diukur dengan *ratio* antara nilai *input* terhadap nilai *output*.

Pada tahun 2013 tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang adalah 29,06 persen. Kalau dikaji menurut golongan besar industri, maka tingkat efisiensi tertinggi berada pada golongan industri makanan, industri percetakan umum dan pertenunan (kelompok KBLI 10,11,13,14) yaitu sebesar 56,73 persen. Tingkat efisiensi terendah adalah golongan industri barang galian bukan logam, industri barang plastik, logam bekas (kelompok KBLI 23, 24, 25) sebesar 24,32 persen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel. 2.3. Tingkat Produktivitas dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Tenggara 2009-2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)
1.	Tingkat Produktivitas (000 Rp/orang)	479.043	584.542	867.961	634.878	776.580
2.	Tingkat Efisiensi Rata-rata (%)	49,87	42,30	6,54	18,80	29,06
3.	Kode Industri					
	10,11,13, 14	52,55	-	21,65	60,44	56,73
	16, 18	48,21	-	69,18	47,35	48,71
	23, 24, 25	42,00	-	1,72	9,00	24,32
	30, 31, 32, 33	54,74	-	16,98	29,66	41,16

**Tabel 1 Jumlah Perusahaan menurut Pemilikan Modal
dan Kode Industri 2013**

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	0	0	26	0	26
106, 107, 11	0	0	12	0	12
13, 14	0	0	5	0	5
10, 11, 13, 14	0	0	43	0	43
16	0	0	13	1	14
18	0	1	4	0	5
					0
16, 18	0	1	17	1	19
23	0	0	11	0	11
24	1	0	1	0	2
25	0	0	6	0	6
23, 24, 25	1	0	18	0	19
30	0	0	1	0	1
31	0	0	1	0	1
32	0	0	2	0	2
33	0	0	1	0	1
30, 31, 32, 33	0	0	5	0	5
Jumlah					
2013	1	1	83	1	86
2012	1	2	74	1	78
2011	1	2	76	1	80
2010	1	2	74	1	78
2009	0	0	71	0	71

**Tabel 2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk
Tenaga Kerja menurut Kode Industri 2013**

Kode Industri	Jumlah Perusa- haan	Jumlah T. Kerja		Jumlah	Pengeluaran (000 Rp)		JUMLAH Kol 6 + Kol 7
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6 dan 7)
102	26	895	659	1.554	13.354.478	8.866.729	22.221.207
106, 107, 11 13, 14	12 5	342 165	113 31	455 196	2.790.224 1.339.388	521.330 553.102	3.311.554 1.892.490
10, 11, 13, 14	43	1.402	803	2.205	17.484.090	9.941.161	27.425.251
16	14	346	115	461	5.926.445	1.987.857	7.914.302
18	5	94	143	237	2.212.600	2.496.447	4.709.047
16, 18	19	440	258	698	8.139.045	4.484.304	12.623.349
23	11	239	108	347	2.822.839	928.986	3.751.825
24	2	972	146	1.118	9.786.817	1.565.944	11.352.761
25	6	240	0	240	987.880	0	987.880
23, 24, 25	19	1.451	254	1.705	13.597.536	2.494.930	16.092.466
30	1	14	6	20	350.000	57.600	407.600
31	1	16	4	20	225.000	26.000	251.000
32	2	136	2	138	1.706.600	0	1.706.600
33	1	32	47	79	2.071.405	189.000	2.260.405
30, 31, 32, 33	5	198	59	257	4.353.005	272.600	4.625.605
Jumlah							
2013	86	3.491	1.374	4.865	43.573.676	17.192.995	60.766.671
2012	78	3.772	805	4.577	158.710.475	33.783.547	192.494.022
2011	80	3.445	897	4.442	224.313.985	13.360.355	237.674.340
2010	78	3.745	798	4.543	138.182.450	45.653.575	183.836.025
2009	71	3.502	1.002	4.504	136.900.634	45.444.198	182.344.832

Tabel 3 Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran 2013 (000 Rp)

Kode Industri	Pekerja Produksi		Jumlah
	Upah Gaji	Insetif Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
102	12.056.897	1.297.581	13.354.478
106, 107, 11	2.537.950	252.274	2.790.224
13, 14	1.292.288	47.100	1.339.388
10, 11, 13, 14	15.887.135	1.596.955	17.484.090
16	5.328.337	598.108	5.926.445
18	1.999.932	212.668	2.212.600
16, 18	7.328.269	810.776	8.139.045
23	2.478.925	343.914	2.822.839
24	4.969.585	4.817.232	9.786.817
25	987.880	0	987.880
23, 24, 25	8.436.390	5.161.146	13.597.536
30	289.000	61.000	350.000
31	225.000	0	225.000
32	1.540.800	165.800	1.706.600
33	1.801.222	270.183	2.071.405
30, 31, 32, 33	3.856.022	496.983	4.353.005
Jumlah			
2013	35.507.816	8.065.860	43.573.676
2012	77.602.538	81.107.937	158.710.475
2011	111.541.613	122.772.372	224.313.985
2010	71.967.577	66.343.825	138.311.402
2009	109.184.727	27.715.907	136.900.634

Tabel 3 Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2013 (000 Rp)

Lanjutan

Kode Industri	Pekerja Lainnya		Jumlah
	Upah Gaji	Insentif Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
102	7.745.135	1.121.594	8.866.729
106, 107, 11	498.050	23.280	521.330
13, 14	553.102	0	553.102
10, 11, 13, 14	8.796.287	1.144.874	9.941.161
16	1.764.307	223.550	1.987.857
18	2.128.132	368.315	2.496.447
16, 18	3.892.439	591.865	4.484.304
23	829.300	99.686	928.986
24	996.202	569.742	1.565.944
25	0	0	0
23, 24, 25	1.825.502	669.428	2.494.930
30	45.600	12.000	57.600
31	26.000	0	26.000
32	0	0	0
33	168.000	21.000	189.000
30, 31, 32, 33	239.600	33.000	272.600
Jumlah			
2013	14.753.828	2.439.167	17.192.995
2012	9.419.722	24.363.825	33.783.547
2011	12.465.836	894.519	13.360.355
2010	18.675.051	22.073.666	40.748.717
2009	38.409.398	7.034.800	45.444.198

Tabel 4 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual menurut Kode Industri 2013

Kode Industri	Produksi Sendiri (Kwh)	Tenaga Listrik yang dibeli		T. Listrik yang dijual		Generator	
		Jumlah (KWH)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (KWH)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (KVA)	Kekuatan (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	82.385	2.862.499	5.976.563	0	0	22	12.107
106, 107, 11	2.183	100.779	320.979	0	0	4	15.335
13, 14	0	14.209	35.690	0	0	0	0
10, 11, 13, 14	84.568	2.977.487	6.333.232	0	0	26	27.442
16	356.576	121.491	119.562	0	0	19	121.136
18	5.000	91.750	318.641	0	0	4	19.000
16, 18	361.576	213.241	438.203	0	0	23	140.136
23	780	3.216	6.802	0	0	7	1.620
24	0	23.000	21.600	0	0	0	0
25	4.692	2.650	5.822	0	0	8	31
23, 24, 25	5.472	28.866	34.224	0	0	15	1.651
30	0	0	0	0	0	1	100
31	3.000	2.600	9.000	0	0	1	3.000
32	0	22.458	78.600	0	0	3	25
33	54.000	9.000	25.000	0	0	2	350
30, 31, 32, 33	57.000	34.058	112.600	0	0	7	3.475
Jumlah							
2013	508.616	3.253.652	6.918.259	0	0	71	172.704
2012	76.175	6.406.219	6.344.201	450	7.500	64	59.000
2011	13.340	469.412	2.232.230	0	450	69	116.286
2010	726.671.647	1.832.923	5.351.752	0	0	114	392.977
2009	488.538.877	6.214.283	3.217.433	0	0	71	260.361

Tabel 5 Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri 2013

Kode Industri	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Minyak Pelumas (Liter)	Batu Bara (Kg)	Bahan Bakar Lainnya	Gas Dari PGN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	39.318	598.245	66.855	6.922	0	0	3.462
106, 107, 11	84.503	99.459	10.237	7.651	0	0	30.608
13, 14	725	2.072	0	59	0	0	0
10, 11, 13, 14	124.546	699.776	77.092	14.632	0	0	34.070
16	24.088	153.959	2.880	3.617	38	0	870
18	27.962	4.800	0	1.438	0	0	300
16, 18	52.050	158.759	2.880	5.055	38	0	1.170
23	40.156	1.203.231	205.647	25.818	571.510	0	0
24	289.700	1.853.167	5.651.314	96	629.520	0	0
25	0	1.855	0	247	0	0	0
23, 24, 25	329.856	3.058.253	5.856.961	26.161	1.201.030	0	0
30	0	4.800	0	114	0	0	2.250
31	480	1.200	50	20	0	0	0
32	230	3.600	120	340	0	0	0
33	3.000	15.000	0	27.000	0	0	18.000
30, 31, 32, 33	3.710	24.600	170	27.474	0	0	20.250
Jumlah							
2013	510.162	3.941.388	5.937.103	73.322	1.201.068	0	55.490
2012	4.905.801	5.949.750	7.979.939	30.475	164.149.457	0	34.691
2011	700.585	11.923.396	49.842	39.538	171.477.159	0	1.558.916
2010	542.449	2.121.164	44.708	21.465	168.641.411	0	28.012
2009	398.754	8.101.435	109.850	27.076	348.210	19.224	0

**Tabel 6 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut
Kode Industri 2013
(000 Rp)**

Kode Industri	Bensin	Minyak Solar	Minyak Tanah	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Batu Bara	Gas dari PGN	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
102	280.548	4.643.732	416.119	600	140.911	0	26.790	5.508.700
106, 107, 11	574.668	694.683	51.198	27.288	48.881	0	298.800	1.695.518
13, 14	4.383	17.612	0	0	2.076	0	0	24.071
10, 11, 13, 14	859.599	5.356.027	467.317	27.888	191.868	0	325.590	7.228.289
16	188.998	1.370.537	20.640	33.650	88.320	0	55.720	1.757.865
18	174.405	32.200	0	0	41.790	0	2.760	251.155
16, 18	363.403	1.402.737	20.640	33.650	130.110	0	58.480	2.009.020
23	276.477	11.596.344	1029062	177.390	574.088	514.359	0	14.167.720
24	52.267	53.049	10.006	0	3.360	1.033.904	0	1.152.586
25	0	18.550	0	155.037	845	0	0	174.432
23, 24, 25	328.744	11.667.943	1.039.068	332.427	578.293	1.548.263	0	15.494.738
30	0	49.920	0	0	3.917	0	23.458	77.295
31	3.120	7.800	250	0	460	0	0	11.630
32	1.500	15.500	840	0	11.160	0	0	29.000
33	19.500	1.152.000	0	0	27.000	0	30.060	1.228.560
30, 31, 32, 33	24.120	1.225.220	1.090	0	42.537	0	53.518	1.346.485
Jumlah								
2013	1.575.866	19.651.927	1.528.115	393.965	942.808	1.548.263	437.588	26.078.532
2012	3.768.477	33.858.109	62.905.136	231.755	713.204	175.298.140	415.258	277.190.079
2011	3.397.249	83.578.309	251.108	351.090	851.381	181.077.659	14.166.481	283.673.277
2010	1.934.753	11.551.714	332.741	790.953.989	5.891.201	142.555.088	245.524	953.465.010
2009	1.850.838	51.031.204	531.681	310.405	399.891	4.343.335	0	58.467.354

**Tabel 7 Selisih Nilai Stok Awal dan Akhir Tahun
Menurut Kode Industri 2013
(000 Rp)**

Kode Industri	Selisih Nilai Stok Bahan Baku	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Selisih Nilai Stok Barang Jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	2.301.198	0	3.782.968	6.084.166
106, 107, 11	455.032	-	325.042	780.074
13, 14	89.839	25.400	182.250	297.489
10, 11, 13, 14	2.846.069	25.400	4.290.260	7.161.729
16	360.600	431.287	460.840	1.252.727
18	29.981	11.450	17.183	58.614
16, 18	390.581	442.737	478.023	1.311.341
23	28.750	-1.870	25.650	52.530
24	174.240	0	4.123.272	4.297.512
25	4.011	1.493	4.190	9.694
23, 24, 25	207.001	-377	4.153.112	4.359.736
30	0	0	0	0
31	5.000	20.000	0	25.000
32	0	0	0	0
33	0	0	0	0
30, 31, 32, 33	5.000	20.000	0	25.000
Jumlah				
2013	3.448.651	487.760	8.921.395	12.857.806
2012	23.245.235	6.429.772	(162.453.019)	(132.778.012)
2011	23.122.509	1.784.789	108.262.154	133.169.452
2010	657.605.451	-8256712	4.448.568	662.054.019
2009	25.963.089	49.918.413	3.729.833	79.611.335

**Tabel 8 Nilai Input menurut Kode Industri 2013
(000 Rp)**

Kode Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung Mesin dan Alat-alat	Barang lainnya diluar bahan baku & penolong	Jasa-jasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
102	247.302.692	5.982.740	2.401.849	3.742.368	2.626.038	262.055.687
106, 107, 11 13, 14	13.289.494 2.434.606	1.926.236 24.071	5.625 0	168.391 18.010	796.548 21.120	16.186.294 2.497.807
10, 11, 13, 14	263.026.792	7.933.047	2.407.474	3.928.769	3.443.706	280.739.788
16	20.470.454	1.793.641	45.210	920.703	223.204	23.453.212
18	7.119.992	251.161	185.000	130.346	410.714	8.097.213
16, 18	27.590.446	2.044.802	230.210	1.051.049	633.918	31.550.425
23	11.568.129	8.087.474	587.750	0	25.904	20.269.257
24	45.566.769	458.447.388	131.110.200	0	121.468.406	756.592.763
25	1.388.959	182.232	158.540	0	105.251	1.834.982
23, 24, 25	58.523.857	466.717.094	131.856.490	0	121.599.561	778.697.002
30	743.847	77.295	418.013	0	33.100	1.272.255
31	1.760.718	20.630	0	0	4.000	1.785.348
32	758.473	39.000	0	0	149.200	946.673
33	1.639.150	1.228.560	0	9.725	0	2.877.435
30, 31, 32, 33	4.902.188	1.365.485	418.013	9.725	186.300	6.881.711
Jumlah						
2013	354.043.283	478.060.428	134.912.187	4.989.543	125.863.485	1.097.868.926
2012	397.050.966	5.705.761	1.922.692	0	141.575.309	546.254.728
2011	263.354.384	1.077.777	324.423	0	3.702.351	268.458.935
2010	383.183.220	953.103.711	86.882.625	0	78.201.650	1.501.371.206
2009	395.052.958	733.250.280	73.674.485	0	6.782.396	1.208.760.119

**Tabel 9 Nilai Output menurut Kode Industri 2013
(000 Rp)**

Kode Industri	Barang Yang di hasilkan	Jasa Keuntungan			Selisih Nilai Stok Barang	Jumlah
		Industri Yg Diberikan Pihak Lain	Penjualan Dari Brg yg Dijual Btk Yang Sama P	Industri Penjualan Dari Brg yg Dijual Dlm Wkt Pembelian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	
102	432.513.362	10.912.142	17.826.421	1.615.172	462.867.097	
106, 107, 11	24.466.388	1.018.133	95.444	31.300	25.611.265	
13, 14	6.391.700	0	0	25.400	6.417.100	
10, 11, 13, 14	463.371.450	11.930.275	17.921.865	1.671.872	494.895.462	
16	45.483.878	2.575	1.600	431.287	45.919.340	
18	14.462.200	275.000	4.102.000	11.450	18.850.650	
16, 18	59.946.078	277.575	4.103.600	442.737	64.769.990	
23	40.613.005	183.669	0	10.030	40.806.704	
24	3.131.222.429	0	26.585.957	0	3.157.808.386	
25	3.060.807	0	0	1.493	3.062.300	
23, 24, 25	3.174.896.241	183.669	26.585.957	11.523	3.201.677.390	
30	3.836.405	0	0	0	3.836.405	
31	2.150.000	12.000	6.000	20.000	2.188.000	
32	4.149.375	0	0	0	4.149.375	
33	6.470.000	0	75.000	0	6.545.000	
30, 31, 32, 33	16.605.780	12.000	81.000	20.000	16.718.780	
Jumlah						
2013	3.714.819.549	12.403.519	48.692.422	2.146.132	3.778.061.622	
2012	2.847.624.766	12.956.540	38.819.205	6.429.772	2.905.837.783	
2011	1.123.419.572	6.931.815	2.723.236.457	1.896.534	3.855.484.378	
2010	2.633.182.872	5.354.894	17.034.447	-6859841	2.655.572.213	
2009	2.093.627.556	4.243.550	10.877.611	45.588.229	2.154.336.946	

**Tabel 10 Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2013
(000 Rp)**

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	462.867.097	262.055.687	200.811.410	501.424	200.309.986
106, 107, 11	25.611.265	16.186.294	9.424.971	121.606	9.303.365
13, 14	6.417.100	2.497.807	3.919.293	16.545	3.902.748
10, 11, 13, 14	494.895.462	280.739.788	214.155.674	639.575	213.516.099
16	45.919.340	23.453.212	22.466.128	306.482	22.159.646
18	18.850.650	8.097.213	10.753.437	227.056	10.526.381
16, 18	64.769.990	31.550.425	33.219.565	533.538	32.686.027
23	40.806.704	20.269.257	20.537.447	176.297	20.361.150
24	3.157.808.386	756.592.763	2.401.215.623	72.867.264	2.328.348.359
25	3.062.300	1.834.982	1.227.318	0	1.227.318
23, 24, 25	3.201.677.390	778.697.002	2.422.980.388	73.043.561	2.349.936.827
30	3.836.405	1.272.255	2.564.150	57.522	2.506.628
31	2.188.000	1.785.348	402.652	1.500	401.152
32	4.149.375	946.673	3.202.702	18.600	3.184.102
33	6.545.000	2.877.435	3.667.565	15.500	3.652.065
30, 31, 32, 33	16.718.780	6.881.711	9.837.069	93.122	9.743.947
Jumlah					
2013	3.778.061.622	1.097.868.926	2.680.192.696	74.309.796	2.605.882.900
2012	2.905.837.783	546.257.728	2.359.580.055	67.780.939	2.291.799.116
2011	3.855.484.378	268.458.935	3.587.025.443	78.983.169	3.508.042.274
2010	2.655.572.213	1.501.371.206	1.154.201.007*	11.010.145	1.143.190.862*
2009	2.157.610.226	1.208.760.119	948.850.107	16.852.367	931.997.740

**Tabel 11 Nilai Efisiensi menurut kelompok Kode Industri
Tahun 2013**

Kode Industri	Biaya Input	Nilai Output	Efisiensi Input/output	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	262.055.687	462.867.097	0,5662	56,62
106, 107, 11	16.186.294	25.611.265	0,6320	63,20
13, 14	2.497.807	6.417.100	0,3892	38,92
10, 11, 13, 14	280.739.788	494.895.462	0,5673	56,73
16	23.453.212	45.919.340	0,5107	51,07
18	8.097.213	18.850.650	0,4295	42,95
16, 18	31.550.425	64.769.990	0,4871	48,71
23	20.269.257	40.806.704	0,4967	49,67
24	756.592.763	3.157.808.386	0,2396	23,96
25	1.834.982	3.062.300	0,5992	59,92
23, 24, 25	778.697.002	3.201.677.390	0,2432	24,32
30	1.272.255	3.836.405	0,3316	33,16
31	1.785.348	2.188.000	0,8160	81,60
32	946.673	4.149.375	0,2281	22,81
33	2.877.435	6.545.000	0,4396	43,96
30, 31, 32, 33	6.881.711	16.718.780	0,4116	41,16
Jumlah				
2013	1.097.868.926	3.778.061.622	0,2906	29,06
2012	546.257.728	2.905.837.783	0,1880	18,80
2011	268.458.935	3.855.484.378	0,0696	6,96
2010	1.501.371.206	2.655.572.213	0,5654	56,54
2009	1.208.760.119	2.157.610.226	0,5602	56,02

Tabel 12. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 102
2013

No. Urut	U r a i a n	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	-	-	26 unit	-
II.	Bahan Baku				
1.	Ikan cakalang segar	-	-	11 186 581 kg	115 395 018
2.	Ikan tuna beby	-	-	2 082 445 kg	26 383 692
3.	Ikan kakap merah	-	-	85 004 kg	2 989 466
4.	Udang	-	-	5 690 kg	284 500
5.	Es Batu	-	-	105 266 btg	550 541
6.	Ikan layang	-	-	3 830 174 kg	26 247 004
7.	Ikan tongkol/Deho	-	-	4 254 278 kg	21 629 131
9.	Ikan Katamba	-	-	23 927 kg	598 840
10.	ikan korapu	-	-	16 488 kg	659 507
11.	Ikan Kakatua	-	-	20 966 kg	524 900
12.	Ikan Kaci-kaci	-	-	30 439 kg	608 776
15.	campuran	-	-	92 130 kg	116 020
16.	Merahan	-	-	1 484 kg	20 776
17.	Gurita	-	-	1 395 828 kg	28 306 764
19.	Bawang putih	-	-	360 kg	5 400
19.	Bawang merah	-	-	180 kg	3 600
20.	Kemasan/plastik	-	-	186 410 kg	926 997
21.	Merica	-	-	192 kg	2 880
22.	lengkuas	-	-	60 kg	300
25.	Minyak goreng	-	-	12 000 kg	153 600
26.	Rajungan Kepiting	-	-	833 961 kg	21 431 433
27.	Garam	-	-	900 kg	3 600
28.	Marlin	-	-	7 611 kg	43 382
29.	Rijek	-	-	141 639 kg	169 675
30.	Putihan	-	-	12 586 kg	188 790
31.	Agar-agar/rumput laut	-	-	16 600 kg	58 100
	Jumlah	-	-	xx	247 302 692

Tabel 13. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 106, 107, 11 2013

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	-	-	12 unit	-
II.	Bahan Baku				
1.	Jambu mente gelondongan	-	-	63 513 kg	660 396
2.	Kacang mete mentah	-	-	23 493 kg	1 644 510
3.	Garam	-	-	421 430 kg	1 296 244
4.	Yodium	-	-	61 kg	69 950
5.	Susu	-	-	998 400 kg	74 800
7.	Gula pasir	-	-	40 780 kg	539 616
8.	Terigu	-	-	96 782 kg	1 071 463
9.	Mentega	-	-	25 996 kg	520 540
10.	Ragi	-	-	624 000 ons	93 600
11.	Kasumba	-	-	62 400 gr	7 176
12.	Selai nanas	-	-	5 828 kg	27 717
14.	Selei Kacang/coklat	-	-	1 897 kg	13 137
15.	Keju	-	-	174 kg	18 270
16.	Stroberi	-	-	116	12 180
17.	Kalsium	-	-	156 000 kg	15 600
18.	Cup 240 ML	-	-	32 024 000 pcs	3 226 853
19.	Pipet	-	-	97 308 pcs	29 193
20.	Botol	-	-	1 736 570 pcs	1 239 392
23.	LID	-	-	675 pcs	843 750
24.	Gelas Plastik	-	-	4 947 597 buah	420 547
25.	Isolasi /Lakban	-	-	700 buah	4 900
26.	Gardos	-	-	299 144 lbr	730 302
27.	Galon	-	-	17 529 buah	584 068
28.	air	-	-	12 184 000 ltr	55 360
29.	Pasta Pandan	-	-	3 120 botol	8 260
30.	Pengembang/pengempuk	-	-	1 218 kg	62 950
31.	Minyak goreng	-	-	1 440 liter	18 720
	Jumlah	-	-	xx	13 289 494

Tabel 14. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 13, 14
2013

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	-	-	5 unit	-
II.	Bahan Baku				
1.	Benang Katun	-	-	32 550 lusin	526 707
2.	Benang Perak	-	-	6 758 lusin	81 770
3.	Benang Manilon	-	-	8 324 dos	134 344
4.	Besi Fer	-	-	327 kg	490 500
5.	Kain	-	-	94 ball	681 500
6.	Busa	-	-	112 kg	515 200
7.	Pewarna	-	-	1 870 gram	935
8.	Manik	-	-	90 ons	3 650
9.	Renda	-	-	70 m	3 050
10.	Lain-lain	-	-		28 835
	Jumlah	-	-	xx	2 434 606

Tabel 15. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 16 2013

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	-	-	14 Unit	-
II.	Bahan Baku				
1	Kayu Glondongan	-	-	8 312 m3	4 156 000
2	Maranti	-	-	1 218 m3	1 584 726
3	Rimba Campuran	-	-	2 588 m3	3 132 695
4	Kayu Indah	-	-	1 488 m3	2 977 440
5	Kayu jati	-	-	4 083 m3	6 644 333
6	Longkida	-	-	296 m3	1 036 500
7	Rotan basah	-	-	388 Ton	906 000
8	Tali Rafia	-	-	150 roll	32 760
	Jumlah	-	-	xx	20 470 454

Tabel 16. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 18
2013

No. Urut	U r a i a n	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	-	-	5 unit	-
II.	Bahan Baku				
1	Kertas Rol	-	-	533 100 kg	4 346 492
2	Kertas HVS	-	-	21 422 rim	747 683
3	Kertas Polister	-	-	137 rim	61 650
4	Plate	-	-	47 020 lbr	180 490
5	Tinta cetak	-	-	1 420 kg	36 920
6	Tinta komputer	-	-	38 buah	49 800
7	Tinta	-	-	13 803 lusin	511 785
8	Kalkir	-	-	106 417 rim	893 550
9	Fountain	-	-	281 ltr	10 600
10	Defeloper	-	-	327 lbr	71 820
11	Buchering	-	-	525 ltr	7 613
12	Bahan kimia	-	-	2 039 kg	132 575
13	Gun Plat	-	-	45 lbr	787
14	Pecking	-	-	705 kg	1 234
15	Blangket	-	-	30 Isn	43 938
16	Lakban	-	-	324 Isn	2 430
17	Kain Rol	-	-	51 lbr	1 275
18	Backhekwe	-	-	15 ltr	200
19	Lain-Lain	-	-		19 150
	Jumlah	-	-	xx	7 119 992

Tabel 17. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 23, 24, 25
2013

No. Urut	U r a i a n	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	-	-	18 unit	-
II.	Bahan Baku				
1	Tanah Liat	-	-	7 557 m3	411 365
2	Air	-	-	1 756 m3	60 996
3	Kayu Bakar	-	-	270 m3	18 900
4	Pasir	-	-	128 293 m3	3 971 700
5	Logam Bekas	-	-	1 118 ton	7 651 971
6	Plastik bekas	-	-	188 ton	425 668
7	Baja /Fer Mobil	-	-	67 834 ton	1 382 316
8	Carbide	-	-	2 191 000 kg	32 469 872
9	Magnesium Kloride	225 kg	97425	225 kg	97 425
10	Magnesium Oride	12000 kg	16200	12 000 kg	16 200
11	Cokecoal	-	-	81 440 kg	773 680
12	Carbon Technical	82000 kg	188764	82 000 kg	188 764
13	Limeston pulferizal	-	-	24 000 000 kg	3 960 000
14	Aspal Drum	-	-	735 900 kg	7 095 000
	Jumlah	xx	302.389	xx	58.523.857

Tabel 18. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 30, 31, 32, 33
2013

No. Urut	U r a i a n	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	-	-	5 Unit	-
II.	Bahan Baku				
1	Besi plat baja	-	-	20 ton	300 000
2	Cat biasa	-	-	3 200 kg	192 000
3	Papan	-	-	99 m3	394 600
4	Oxigen	-	-	5 926 m3	192 447
5	Besi UNP	-	-	700 btg	975 180
6	Besi siku	-	-	65 btg	66 250
7	Pipa besi	-	-	80 btg	251 000
9	Lem Kayu	-	-	150 bks	22 500
10	Kertas Gosok	-	-	2 553 lbr	23 550
11	Cet Infra	-	-	320 klg	17 280
12	Besi Beton	-	-	100 btg	7 500
13	besi plat	-	-	65 000 kg	860 000
14	Kawat Las	-	-	4 350 kg	738 750
15	Kayu	-	-	10 m3	30 000
16	batu gurinda	-	-	96 buah	4 800
17	Kaca	-	-	175 lbr	18 150
18	paku	-	-	18 kg	288
19	Amplas	-	-	66 dos	23 100
20	Tener	-	-	9 010 ltr	45 050
21	Engsel	-	-	291 psg	1 455
22	Kunci	-	-	99 set	495
23	Mor+Baut+Skrup	-	-	420 biji	1 680
24	Kulit kerang	-	-	13 000 kg	572 000
25	Bambu	-	-	2 400 btg	16 800
26	Tali Nilon	-	-	400 kg	16 790
27	Drum Pelampung	-	-	175 buah	28 815
28	Tasi	-	-	240 kg	20 400
29	Jaring	-	-	120 pis	56 400
30	Huklis	-	-	100 000 biji	17 500
31	Auto sel	-	-	160 tube	3 520
32	Aron Alfa	-	-	144 saset	3 888
34	Lain-Lain	-	-		
Jumlah		-	-	xx	4 902 188

Tabel. 19. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 102
2013

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikan cakalang beku	12.448.618 kg	156.062.398
2.	Ikan tuna beby	3.527.417 kg	20.749.143
3.	Ikan Putih	12.586 kg	269.481
4.	Daging kepiting rebus	601071 kg	36.560.185
5.	Udang beku	kg	
6.	Ikan layang beku	3.830.174 kg	50.962.693
8.	Tongkol/Deho	7.947.548 kg	71.807.131
9.	Ikan kayu	47.000 kg	4.700.000
10.	Kakap Merah	2.893 kg	124.344
11.	Ikan marlin	7.611 kg	107.224
12.	Abon ikan	9.465 kg	861.680
14.	Abon udang	4545 kg	409.500
17	Kaci-Kaci	92130 kg	1297926
18	Merahan	1484 kg	38630
19	Layaran	357 kg	5019
20	Rijek	141639 kg	1.995.408
21	Gurita	1290379 kg	29.470.146
22	Yellow fin	172.310 kg	8.248.000
23	Filet	58217,2 kg	5.342.689
24	Stik Ikan	615 kg	49.200
25	Jintan Rumpu Laut	1.880 kg	137.100
26	Mi Rumpu Laut	380 kg	20.770
27	Kaktus Ikan	180 kg	9.720
28	Bakso Ikan	230 kg	10.350
29	Lainnya	530984	43274625
	Jumlah	xx	432.513.362

Tabel. 20. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 106, 107, 11 2013

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kacang Mete	25.653 kg	2.052.240
2.	Kacang Mete Goreng	31.234 kg	2.811.060
3.	Roti	2.437.100 bks	5.241.196
4.	Garam yodium kasar	420.680 kg	2.421.400
5.	Arindo cup gelas 240 ML	557.891 dos	774.848
6.	Arindo botol 600 ML	11.463 dos	23.880
7.	Arindo botol 1500	2.686 dos	75.208
8.	Arindo Galon	175.370 buah	110.760
9.	Air Minum Kemasan	6.480.000 dos	6.295.320
10.	Jambu mete olahan	11.512,7 kg	607.333
11.	Galon	84.330 buah	605.910
12.	Botol	10.839 buah	333.143
13.	Cup	107.606 lusin	3.114.090
Jumlah		XX	24.466.388

Tabel. 21. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 13, 14 Tahun 2013

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sarung Tenun	15.861 lbr	988.240
2	Kain Tenun	2.651 m	342.860
3	Baglano Srinbet	2.501 buah	4.502.540
4	Selendang	1.500 lembar	102.000
5	Baju pengantin	20 lembar	30.000
6	Baju pinangan	40 lembar	24.000
7	Baju pingitan	70 lembar	14.000
8	Baju kabantapi	50 lembar	10.000
9	Kain tenun	2.651 m	342.860
10	Tas	56 buah	11.000
11	Baju tenun	40 lembar	20.000
12	Dompot	120 buah	4.200
	Jumlah	xx	6.391.700

Tabel. 22. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 16
2013

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rotan polis	56.608 ton	1.724.500
2	Rotan goreng	100.400 ton	1.071.380
5	Fluring jati	10.687 m3	472.000
6	Jati gergajian	906 m3	3.623.726
7	Olahan Rimba Campuran	797 m3	1.670.426
8	Koseng Rumah	717 m3	1.649.100
9	Olahan Kayu Indah	124 m3	248.120
10	Kayu Jati Sabitan	55 m3	135.052
11	Papan Fluring	983 m3	4.663.000
12	Kayu Balok dan Papan	726,00 m3	1.815.360
13	A2 1,5x9x45-55	622.143 m3	124.429
14	A2 1,5x9x45-60-120	1.036.905 M3	311.072
15	B 1,5X9X45-55	648.066 M3	129.613
16	C 1,5X7X45-55	259.226 M3	20.738
17	Maranti	907.292 M3	2.721.876
19	Fluring	12.151 M3	9.354.924
20	Parkuet	562,092 m3	14.060.092
21	Lembar seri	120 lembar	312.000
22	Broti pendek	884 m3	1.310,800
23	Les plafon	242 m3	791.835
25	Molding	649 batang	583.324
Jumlah		xx	45.483.878

Tabel. 23. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 18
2013

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Koran	6.399.350 exp	11.538.361
2.	Hasil cetakan	24.673 exp	1.406.377
3.	Koran kendari pos	0	0
4	Surat Kabar	450.000 set	1.350.000
5	Alat tulis kantor	3604 set	167462
	Jumlah	xx	14.462.200

Tabel. 24. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 23, 24, 25
2013

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Batu bata	8.702 m3	4.742.161
2	Pasir kuarsa	120.200 ton	19.833.000
3	Aspal Hotmix	16.632 ton	17,464.380
4	Logam Bekas	14.534 ton	8.951.971
5	Plastik Giling	2.444 ton	5.533.684
6	Botol	873300 buah	1.552.189
7	Biji Nikel	2.042.069 ton	362.855.849
8	Fero Nikel	818.248 ton	2.768.366.580
9	Parang	71.300 potong	1.626.654
10	Pisau	77.826 potong	1.220.503
11	Linggis	1.514 potong	97.060
12	Pahat	930 potong	32.040
13	Arit	760 potong	48.650
14	Desel	740 potong	35.900
Jumlah		xx	3.174.896.241

Tabel. 25. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 30, 31, 32, 33
2013

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Doking reparasi kapal	46 buah	3.836.405
2	Lemari	266 buah	810.000
3	Kursi Makan	240 buah	126.000
4	kursi tamu dan meja	112 buah	470.000
5	Meja Makan	60 buah	150.000
6	Tempat tidur	70 buah	314.000
7	Meja Tamu	60 buah	196.000
8	Mutiara mabe	187.500 butir	2.109.375
9	Kancing setengah jadi	5.100.000 pcs	2.040.000
10	Jasa Doking	39 buah	6.470.000
11	Jam ukir	40 buah	84.000
Jumlah		xx	16.605.780

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<https://sultra.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jl. Boulevard No. 1 KENDARI, 93231

Telp. 321751, Fax. (0401) 3122355

Email : bps7400@mailhost.bps.go.id

Homepage : <http://sultra.bps.go.id>